



PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL, TESIS & DISERTASI

DIREKTORAT PROGRAM PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2021

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL, TESIS & DISERTASI



PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL, TESIS & DISERTASI

**DIREKTORAT PROGRAM PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2021**

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL, TESIS DAN DISERTASI

- Pengarah : Prof. Akhsanul In'am, Ph.D.
Dr. Wahyudi, M.Si.
- Ketua : Dr. Diah Karmiyati, M.Si.
- Anggota :
1. Prof. Dr. Ishomuddin, M.Si.
 2. Prof. Dr. Lili Zalizar, MS.
 3. Dr. Abdul Haris, M.A.
 4. Mokh. Najih, Ph.D.
 5. Dr. Ribut Wahyu Eriyanti, M.Pd.
 6. Dr. Agus Tinus, M.Pd.
 7. Dr. Dwi Priyo Utomo, M.Pd.
 8. Dr. Iswinarti, M.Si.
 9. Dr. Cahyaning Suryaningrum, M.Si.
 10. Dr. Abdulkadir Rahardjanto, M.Si.
 11. Dr. Eko Handayanto, M.M.
 12. Dr. Estu Widodo, M. Hum
 13. Dr. Bambang Yudi Ariadi, M.P
 14. Dr. Fauzik Lendriyono, M.Si
 15. Dr. Romelah, M.Ag

KATA PENGANTAR

ARTIKEL ilmiah adalah naskah singkat yang diperoleh dari hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat, laporan pengembangan masyarakat dan hasil dari pemikiran yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah. Tesis merupakan karya tulis hasil penelitian mandiri untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat Sarjana S-2 (Magister), sedangkan disertasi untuk memperoleh derajat Sarjana S-3 (Doktor). Penulisan artikel ilmiah, tesis maupun disertasi mempunyai bentuk, struktur dan sifat-sifat tertentu, sehingga dalam penulisannya mempunyai pola, teknik dan kaedah tertentu sesuai dengan gaya khas yang dikembangkan. Secara umum penulisan artikel ilmiah, tesis dan disertasi mempunyai pola dan teknik relatif sama, namun masing-masing lembaga biasanya mempunyai gaya penulisan yang berbeda, pedoman ini mengikut gaya penulisan yang dikembangkan Direktorat Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang.

Sebagai upaya untuk memberikan panduan dalam penyusunan dan penulisan, Direktorat Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang menerbitkan Pedoman Penulisan Artikel Ilmiah, Tesis dan Disertasi. Buku ini menyajikan garis-garis besar cara penulisan artikel ilmiah, usulan penelitian untuk tesis dan disertasi serta gaya penulisan tesis dan disertasi. Namun, dalam batas-batas tertentu dengan mempertimbangkan kekhasan masing-masing program studi, tetap diberikan kebebasan sesuai dengan kekhasan program studi.

Semoga pedoman ini bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan bagi sivitas akademika Direktorat Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang dan juga bagi khalayak yang memanfaatkannya.

Malang, 15 Februari 2021

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| BAB I KETENTUAN UMUM | 1 |
| A. Pengertian | 1 |
| B. Tujuan | 1 |
| C. Ketentuan Penulisan Artikel | 1 |
| D. Ketentuan Penyusunan Tesis dan Disertasi | 1 |
| E. Pembimbing | 2 |
| F. Prosedur Penetapan Pembimbing Tesis dan Disertasi | 2 |
| G. Waktu Penyusunan | 2 |
| BAB II FORMAT UMUM PENULISAN | 4 |
| A. Ukuran Kertas | 4 |
| B. Sampul | 4 |
| C. Pengetikan | 4 |
| D. Penomoran | 6 |
| E. Tabel dan Gambar | 7 |
| F. Bahasa dan Tanda Baca | 9 |
| G. Daftar Singkatan | 10 |
| H. Tulisan Simbol Statistik | 11 |
| BAB III BAGIAN-BAGIAN DARI ARTIKEL, TESIS DAN DISERTASI | 13 |
| A. Bagian Awal | 13 |
| B. Bagian Isi | 16 |
| C. Bagian Akhir | 19 |

| | |
|---|----|
| BAB IV STRUKTUR PENULISAN | 20 |
| A. Artikel | 20 |
| B. Usulan Penelitian | 21 |
| C. Penulisan Tesis | 22 |
| D. Penulisan Disertasi | 23 |
| E. Fleksibilitas dalam Struktur Penulisan | 24 |
| F. Catatan Tambahan | 25 |

BAB I

KETENTUAN UMUM

A. Pengertian

1. ARTIKEL merupakan karya ilmiah dari laporan hasil penelitian yang ditulis untuk keperluan publikasi ilmiah. Artikel dapat merupakan tugas mata kuliah atau bagian dari tugas akhir.
2. Tesis merupakan tugas akhir untuk mahasiswa Program Magister (S-2) hasil dari penelitian yang dilakukan secara terbimbing.
3. Disertasi merupakan tugas akhir untuk mahasiswa Program Doktor (S-3) hasil dari penelitian, yang dilakukan secara terbimbing.

B. Tujuan

Tujuan penulisan artikel, tesis atau disertasi untuk menuangkan pemikiran secara sistematis, kritis, dan analitis dalam rangka memecahkan suatu permasalahan dalam bentuk tulisan karya ilmiah.

C. Ketentuan Penulisan Artikel

1. Mahasiswa wajib menyusun artikel untuk memenuhi tugas mata kuliah.
2. Penyusunan artikel oleh mahasiswa memperoleh bimbingan dosen pengampu mata kuliah yang terkait.

D. Ketentuan penyusunan Tesis dan Disertasi

Mahasiswa DPPS-UMM wajib menyusun tesis untuk Program Magister dan atau disertasi untuk Program Doktor. Mahasiswa

dapat memprogram disertasi dan tesis jika telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif DPPs-UMM .
2. Menyelesaikan persyaratan akademik dan administrasi.

E. Pembimbing

Guna memperlancar penyusunan tesis/disertasi, mahasiswa didampingi oleh dosen pembimbing dengan ketentuan sebagai berikut.

1. pembimbing tesis sebanyak dua orang.
2. Pembimbing disertasi sebanyak tiga orang.
3. Proses pembimbingan dilakukan secara terjadwal.
4. Mahasiswa wajib berkonsultasi kepada pembimbing tentang tesis/disertasi yang disusun secara berkala.
5. Monitoring perkembangan penulisan tesis/disertasi, pembimbing wajib mengisi buku kendali bimbingan pada setiap konsultasi atau kegiatan pembimbingan.

F. Penetapan Pembimbing Tesis dan Disertasi

Ketua program studi mengusulkan nama-nama dosen pembimbing kepada Direktur, untuk selanjutnya ditetapkan dan diterbitkan surat tugas pembimbing tesis/disertasi.

G. Waktu Penyusunan

1. Waktu Penyusunan Tesis
 - a. Mahasiswa diberi waktu untuk menyelesaikan tesis paling lama satu tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan pembimbing tesis oleh direktur.
 - b. Bila mahasiswa tidak dapat memenuhi ketentuan pada butir **a**, maka dapat mengajukan perpanjangan waktu selama-lamanya 6 bulan kepada Ketua Program Studi.
2. Waktu Penyusunan Disertasi
 - a. Mahasiswa diberi waktu untuk menyelesaikan disertasi paling lama lima semester terhitung sejak tanggal

ditetapkan pembimbing disertasi oleh direktur.

- b. Bila mahasiswa tidak dapat memenuhi ketentuan tersebut di atas, maka dapat mengajukan perpanjangan waktu selama- lamanya 6 bulan kepada Ketua Program Studi.

BAB II

FORMAT UMUM PENULISAN

A. Ukuran Kertas

Artikel/tesis/disertasi ditulis pada kertas dengan ukuran A4 (21 cm X 29,7 cm) dengan berat 70 gram.

B. Sampul

1. Sampul artikel adalah *softcover* warna biru muda dan tulisan berwarna hitam
2. Sampul tesis adalah *hardcover* warna biru dongker (navy) dan tulisan warna emas.
3. Sampul disertasi adalah *hardcover* warna hitam dan tulisan warna emas.
4. Sampul proposal/laporan hasil penelitian tesis atau disertasi untuk keperluan ujian dicetak dengan sampul *softcover* dengan warna biru dongker (untuk proposal tesis) atau warna hitam (untuk proposal, laporan hasil penelitian disertasi).

C. Pengetikan

1. Ukuran batas tepi
Teks diketik dengan untuk batas atas dan kiri 4 cm dan batas tepi bawah dan kanan 3 cm.
2. Jenis huruf
 - a. Keseluruhan teks diketik dengan huruf Times New Roman 12 poin.
 - b. Istilah dalam bahasa asing, lambang statistik, lambang aritmatika, dan istilah/keterangan tertentu ditulis dengan huruf miring (*italic*).

- c. Judul (a.l daftar isi, abstrak, pendahuluan, daftar pustaka) ditulis dengan huruf kapital tebal (*bold*).

3. Spasi

- a. Spasi 1,5 digunakan untuk: jarak antar baris suatu teks, antar alinea, teks dengan sub judul / anak judul / sub anak judul sebelumnya, dan rincian.
- b. Spasi 1,5 x 2 digunakan untuk: jarak antara judul/daftar (isi, tabel, isi, pustaka, lampiran) dengan teks/uraian di bawahnya, teks dengan sub judul/anak sub judul di bawahnya.
- c. Spasi 1 digunakan untuk: daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar pustaka, intisari dan *abstract*.

4. Penulisan judul

- a. Judul pada semua bagian (judul isi/bab, judul daftar isi) ditulis dengan huruf besar (kapital) dan tebal (*bold*) dan diletakkan secara simetris, dimulai dari batas tepi atas tanpa diakhiri dengan titik atau tanda baca apapun.
- b. Setiap bagian, teks dapat terdiri dari beberapa tingkatan judul (sub judul, anak sub judul, sub anak sub judul), ditulis mulai dari batas tepi kiri.
- c. Sub judul ditulis dengan huruf besar pada awal setiap kata dan ditebalkan (*bold*) kecuali kata penghubung dengan huruf kecil, tanpa diakhiri dengan titik atau tanda baca apapun.
- d. Anak sub judul dan sub anak judul ditulis dengan huruf kapital pada huruf pertama saja tanpa diakhiri dengan titik atau tanda baca apapun.
- e. Perincian dapat ditulis mulai dari batas tepi kiri atau ditulis dalam suatu teks, dan penulisannya menyesuaikan dengan penempatan perincian tersebut.

5. Penulisan teks dan alinea baru

- a. Teks pada dasarnya ditulis pada ruangan halaman secara penuh, artinya pengetikan harus mulai dari batas tepi

kiri sampai ke batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang, kecuali kalau akan memulai alinea baru, rumus, daftar rincian, gambar, sub judul, atau hal yang khusus.

- b. Baris pertama alinea suatu teks dari bagian/sub bagian/anak bagian dimulai pada 1,5 cm (1 tab) dari batas tepi kiri, dan baris berikutnya lurus batas tepi kiri.
 - c. Alinea untuk teks perincian dapat disusun dalam beberapa bentuk, yaitu:
 1. Teks yang ditulis pada alinea tersendiri (di bawah penomoran) maka teks (termasuk baris pertama alinea) ditulis lurus dengan huruf pertama setelah penomoran.
 2. Teks yang ditulis dalam satu alinea dengan nomor rincian (uraian ditulis langsung berupa kalimat) maka baris selanjutnya dari alinea itu ditulis lurus dengan huruf pertama setelah penomoran.
 3. Teks perincian yang berada dalam suatu alinea dari suatu judul bab, sub judul, dan sebagainya, batas kirinya menyesuaikan dengan alinea yang bersangkutan.
6. Bilangan dan satuan
- a. Bilangan satu digit diketik dengan huruf (misal satu, dua, tiga, dst.), sedang bilangan dua digit atau lebih ditulis dengan angka (misal 12, 13, 14, dst.).
 - b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya: 17,53.
 - c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya, tanpa titik di belakangnya, misalnya *m*, *g*, *kg*.
 - d. Bilangan yang mengawali suatu kalimat, harus ditulis dengan huruf, misalnya: "Sepuluh anak yang berprestasi..."

D. Penomoran

1. Halaman

- a. Bagian awal laporan, mulai dari halaman judul sampai daftar lampiran, diberi nomor halaman dengan angka

- Romawi kecil (i, ii, iii, dst.).
- b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pendahuluan sampai ke halaman terakhir (lampiran), diberi nomor halaman dengan angka Arab (1,2,3, dst.).
 - c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan bawah.
 - d. Nomor halaman diketik pada batas tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas kertas. Nomor halaman yang berada di bagian bawah diletakkan secara simetris dan berjarak 1,5 cm dari batas tepi bawah kertas.
 - e. Nomor halaman tidak boleh disertai dengan keterangan, garis, atau keterangan apapun (misalnya: pendahuluan, tinjauan pustaka, dst.).
2. Penomoran tingkatan judul
- a. Sub judul menggunakan huruf Latin besar (A, B, C, dst.).
 - b. Anak sub judul menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.).
 - c. Sub anak sub judul menggunakan huruf Latin kecil (a, b, c, dst.).
 - d. Perincian menggunakan angka Arab dalam kurung dan huruf kecil dalam kurung sesuai dengan tingkatan penomorannya. Penomoran perincian pada teks tidak dibenarkan menggunakan tanda penghubung (-).
 - e. Dalam hal tesis ditulis tanpa judul bagian, maka penomoran disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku di program studi masing-masing.
 - f. Dalam hal artikel dan tesis disusun tanpa bagian, maka penomoran tingkatan judul mengikuti gaya selingkung program studi masing-masing.

E. Tabel dan Gambar

1. Tabel

- a. Tabel diberi nomor urut dengan angka Arab mulai dari tabel pertama hingga terakhir.
- b. Judul tabel ditulis setelah nomor tabel.

- c. Nomor dan judul tabel ditulis di atas tabel dimulai dengan batas tepi kiri tabel, tanpa diakhiri dengan titik.
 - d. Judul tabel ditulis dengan kapitalisasi (diawali huruf besar pada setiap kata).
 - e. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau jika tidak mungkin ditulis dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa judul.
 - f. Kolom tabel diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu kolom dengan lainnya cukup tegas, tanpa diberi garis pemisah.
 - g. Kalau tabel lebih besar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang (*landscape*), maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
 - h. Di atas dan di bawah tabel diberi garis batas, agar terpisah dari uraian pokok.
 - i. Tabel ditempatkan simetris.
 - j. Tabel yang lebih dari dua halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.
2. Gambar
- a. Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
 - b. Gambar diberi nomor dengan angka Arab mulai dari gambar pertama hingga terakhir.
 - c. Nomor gambar yang diikuti dengan keterangan diletakkan di bawah gambar, ditulis mulai dari batas tepi kiri gambar.
 - d. Gambar tidak boleh dipenggal.
 - e. Bila gambar ditulis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
 - f. Letak gambar diatur supaya simetris.

F. Bahasa dan Tanda Baca

1. Bahasa

Artikel/tesis/disertasi ditulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang mengacu pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, atau menggunakan bahasa Inggris atau bahasa Arab.

2. Penulisan Istilah

Penyusunan naskah menggunakan Bahasa Indonesia, penulis sedapat mungkin menggunakan istilah Indonesia yang lazim dipakai. Namun demikian, jika terdapat istilah asing yang belum memiliki terjemahan baku dalam bahasa Indonesia, ada beberapa cara penulisan yang dapat digunakan:

a. Menuliskan istilah asing sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.

Contoh:

Assimilation menjadi asimilasi

Excitation menjadi eksitasi

b. Menggunakan istilah asing sebagaimana adanya karena belum memungkinkan untuk diserap sepenuhnya ke dalam bahasa Indonesia. Istilah tersebut harus ditulis dengan cetak miring

Contoh:

..... akan membandingkan *burn out* pada perempuan dan laki-laki

Referensi yang dapat digunakan untuk mengetahui aturan- aturan yang berhubungan dengan penyerapan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia yang disusun oleh Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

3. Penulisan Tanda Baca

Penulisan tanda baca, dan huruf, mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Berikut beberapa kaidah penting yang perlu diperhatikan:

1. Titik (.), koma (,), dua titik (:), tanda seru (!), tanda tanya (?), dan tanda persen (%) diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya.
2. Tanda petik ("...") dan tanda kurung () diketik rapat dengan huruf dari kata atau frasa yang diapit.
3. Tanda hubung (-), tanda pisah (----), dan garis miring (/) diketik rapat dengan huruf yang mendahului dan mengikutinya.
4. Tanda sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), tambah (+), kurang (-), kali (x), dan bagi (:) diketik dengan spasi satu ketukan sebelum dan sesudahnya.
5. Tanda baca diketik rapat dengan angka yang mendahului dan mengikutinya yaitu: titik dua (:) untuk memisahkan tahun terbitan dengan nomor halaman pada rujukan, koma (,) untuk menunjukkan angka desimal atau diantara rupiah dan sen, dan titik (.) untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik.
6. Pemenggalan kata pada akhir baris (-) disesuaikan dengan suku katanya.
7. Tanda rincian nonhierarkis dengan garis pendek (-) tidak boleh digunakan, dan hendaknya dinyatakan dengan nomor rincian.

G. Daftar Singkatan

Beberapa istilah dapat ditulis dengan singkatan. Berikut adalah daftar singkatan yang lazim digunakan untuk penulisan karya ilmiah (singkatan diikuti dengan titik).

| | |
|--------|---|
| anon. | anonim |
| band. | bandingkan |
| bil. | bilangan |
| cat. | catatan |
| cont. | contoh |
| diagr. | diagram |
| dkk. | dan kawan-kawan (dan pengarang yang lain) |

| | |
|----------|----------------|
| dst. | dan seterusnya |
| ed. | editor/edisi |
| ed. rev. | edisi revisi |
| gbr. | gambar |
| hal. | Halaman |
| jil. | jilid |
| ket. | keterangan |
| lwn. | lawan |
| mis. | misal/misalnya |
| no. | nomor |
| peny. | penyunting |
| penterj | penterjemah |
| tab. | tabel |
| terj. | terjemahan |
| tt. | tanpa tahun |
| ttp. | tanpa tempat |
| vol. | volume |

H. Tulisan Simbol Statistik

Penulisan simbol statistik dan persamaan aljabar ditulis dengan huruf miring (tanpa diakhiri tanda titik), antara lain:

| | |
|-------------|-----------------------------------|
| $a/b = c/d$ | Persamaan matematika |
| d | Cohen's measure of effect size |
| df | Derajat kebebasan |
| F | Fisher's F ratio |
| M | Mean |
| Mdn | Median |
| MS | Mean square |
| n | Jumlah anggota dalam subsample |
| N | Jumlah keseluruhan anggota sampel |
| ns | Nonsignificant |
| p | Probabilitas |

| | |
|-----------|--------------------------------------|
| r | Korelasi product-moment Karl-Pearson |
| SD | Standard deviation (simpangan baku) |
| SE | Standard error |
| SEM | Standard error of measurement |
| SS | Sum of squares |
| t tes | Student's test |
| trial n | Trial (percobaan) ke n |
| z | Skor standar |

Simbul huruf Yunani ditulis dengan huruf normal (bukan cetak miring), tanpa diikuti titik, antara lain:

| | |
|-----------|---|
| Σ | Sigma, jumlah |
| β | Beta |
| α | Alpha |
| γ | Gamma |
| Δ | Delta, perubahan |
| η^2 | Eta squared, mengukur kekuatan hubungan |
| Θ | Theta, Roy's multivariate criterion |
| Λ | Lambda |
| τ | Koefisien korelasi Kendall's rank |
| χ^2 | Nilai Chi-square |
| Ψ | Psi, komparasi statistik |

BAB III

BAGIAN-BAGIAN DARI ARTIKEL, TESIS DAN DISERTASI

SECARA umum bagian-bagian dari artikel, tesis dan disertasi dapat diklasifikasikan menjadi 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

A. Bagian awal

Sampul Depan

Sampul depan karya akademik berisi jenis karya akademik (artikel, proposal tesis, proposal disertasi, tesis, atau disertasi), judul, lambang Universitas Muhammadiyah Malang, nama dan nomor induk mahasiswa, program studi, Direktorat Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Malang, bulan dan tahun pengesahan.

Halaman Judul

Halaman judul dibuat persis sama dengan sampul depan, hanya di bawah nama dan NIM ditambahkan maksud penulisan karya akademik (lihat pada contoh lampiran). Jumlah kata untuk judul 12-15 kata (artikel), menunjukkan masalah yang hendak diteliti dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam.

Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping untuk tesis dan Promotor serta dua orang Ko-Promotor untuk disertasi, lengkap dengan tanda

tangan dan tanggal persetujuan. Adapun isi selengkapnya adalah mencakup: judul, nama mahasiswa dan NIM, tanggal pengesahan, nama pembimbing, mengetahui Direktur.

Halaman Daftar Penguji

Halaman ini berisi seluruh nama daftar penguji tesis/disertasi. Nama yang dicantumkan dalam daftar penguji tesis atau nama daftar penguji tesis, sedangkan pada disertasi adalah daftar nama penguji pada ujian tertutup.

Kata Pengantar

Penulisan kata pengantar, bukan merupakan tulisan ilmiah. Jadi, penulis bebas menentukan bagaimana cara menuliskannya. Secara umum kata pengantar berisi:

- a. Paragraf pertama berisi pernyataan rasa syukur kepada Allah
- b. Paragraf kedua berisi tentang maksud dan tujuan penulisan tesis
- c. Paragraf ketiga berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, sehingga tesis dapat diselesaikan.
- d. Paragraf keempat berisi permohonan kritik dan saran guna perbaikan tesis di masa mendatang.

Tulisan kata pengantar diketik dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Teks kata pengantar diketik dengan spasi 1,5. Pada akhir teks dicantumkan kata penulis tanpa menyebut nama terang, dan ditempatkan di sisi kanan bawah.

Daftar Isi

Halaman daftar isi memuat judul bab, judul sub-bab, dan judul anak sub-bab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatan di dalam teks. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul sub-bab dan anak sub-bab hanya huruf awalnya saja yang diketik dengan huruf kapital, itu pun bukan termasuk dalam kategori kata tugas, seperti:

bagi, untuk, dengan, pada, tentang, dan sebagainya. Daftar isi hendaknya menggambarkan garis besar organisasi keseluruhan isi tesis.

Daftar Tabel

Halaman daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, serta nomor halaman untuk setiap tabel. Judul tabel harus sama dengan yang terdapat di dalam teks. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul tabel yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi.

Daftar Gambar

Pada halaman daftar gambar dicantumkan nomor gambar, judul gambar dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul gambar yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi.

Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran dan halaman tempat lampiran itu berada. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul lampiran yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi.

Surat Pernyataan

Bagian ini berisikan surat dari penulis yang menyatakan bahwa tesis yang dibuat merupakan karya sendiri dan bagian-bagian yang dikutip dari karya orang lain sudah disebutkan sesuai dengan ketentuan.

Daftar Transliterasi

Bagian ini menguraikan tentang cara penulisan suatu huruf atau kata bahasa asing (Arab, Cina, atau bahasa lain yang

menggunakan huruf bukan huruf Latin) dengan menggunakan huruf latin.

Abstrak

Abstrak adalah ringkasan isi tesis yang disajikan secara padat. Abstrak tesis terdiri dari 200–300 kata. Isi abstrak meliputi: judul penelitian, tujuan penelitian, hipotesis penelitian (kalau ada), alat analisis, hasil penelitian, Simpulan yang diambil. Teks abstrak diketik dengan spasi satu.

B. Bagian Isi

Pendahuluan

Pendahuluan berisi das sein (*empirical problem*), das sollen (*theoretical problem*), dan permasalahan.

Rumusan Masalah (untuk disertasi)

Rumusan masalah dibuat berdasarkan latar belakang masalah dan berupa pertanyaan yang ingin dicari jawabannya melalui kegiatan penelitian. Rumusan masalah harus jelas dan mudah untuk diteliti. Dalam rumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan ruang lingkup yang menjadi batasan penelitian. Perlunya rumusan masalah adalah untuk mengarahkan penulisan tujuan penelitian.

Tujuan Penelitian (untuk disertasi)

Tujuan penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah yang diteliti dan merupakan informasi yang diperoleh untuk dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Batasan Masalah (untuk disertasi)

Batasan masalah atau fokus penelitian perlu dirumuskan agar pokok permasalahan yang diteliti tidak terlalu melebar dari yang sudah ditentukan atau agar penelitian terfokus pada tujuan yang akan diteliti.

Kegunaan Penelitian (untuk disertasi)

Kegunaan penelitian adalah kegunaan dari hasil penelitian, bukan kegunaan pelaksanaan penelitian. Jadi kegunaan penelitian merupakan kegunaan atau manfaat yang diperoleh bila tujuan penelitian telah dicapai. Kegunaan penelitian dapat diuraikan menurut kegunaan teoritis dan praktis.

Penegasan Istilah (untuk disertasi)

Istilah-istilah kunci perlu diidentifikasi dan kemudian didefinisikan secara operasional, bukan secara leksikal (menurut definisi kamus). Istilah-istilah kunci pada umumnya diperoleh dari kata-kata yang menjadi fokus permasalahan penelitian.

Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka atau lebih lengkapnya Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori merupakan penjelasan tentang konsep-konsep, kajian-kajian terdahulu serta kerangka teori yang dijadikan dasar dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Dalam bagian ini diuraikan penjelasan teoritis dalam menjawab masalah. Teori juga membantu peneliti dalam menempatkan penelitiannya dibandingkan dengan penelitian lain yang sudah ada. Teori yang dipakai dapat berupa *grand theory* dan/atau substatif teori.

Hipotesis Penelitian (untuk pendekatan kuantitatif)

Hipotesis adalah jawaban atau penjelasan sementara atas permasalahan yang sedang diteliti yang didasarkan pada tinjauan pustaka. Hipotesis memberikan pernyataan rasional yang secara ilmiah dapat diuji. Hipotesis juga memberikan arah bagi peneliti dan kerangka acuan bagi pelaporan Simpulan penelitian.

Metode Penelitian

Metode penelitian dapat didefinisikan sebagai urutan langkah-langkah untuk melaksanakan penelitian berikut penjelasan

tentang alat-alat yang dipergunakan untuk melaksanakan langkah-langkah tersebut.

Aspek-aspek penelitian kuantitatif meliputi paradigma (untuk disertasi), pendekatan, jenis penelitian, populasi dan sampel, lokasi, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian instrumen (reliabilitas dan validitas), variabel penelitian, teknik analisis data, dan uji hipotesis.

Aspek-aspek penelitian kualitatif meliputi paradigma (untuk disertasi), pendekatan, jenis penelitian, lokasi, subyek, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data sesuai dengan jenis penelitian.

Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis sesuai dengan jenis penelitian.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian memaparkan jawaban empirik rumusan masalah atau hasil uji hipotesis. Pembahasan hasil penelitian merupakan diskusi hasil penelitian diperkuat dengan teori dan temuan empirik yang relevan dan menggambarkan *novelty* atau kebaruan penelitian.

Proposisi (untuk pendekatan kualitatif)

Proposisi merupakan suatu pernyataan yang menjelaskan atau menyatakan hubungan logis antara dua konsep atau lebih yang diperoleh dari temuan penelitian.

Simpulan

Simpulan menjawab rumusan masalah.

Saran-Saran

Saran-saran yang disajikan bersumber pada keterbatasan dan hasil penelitian.

Referensi

Referensi berisi keseluruhan literatur mutakhir (5 tahun terakhir) yang dijadikan sebagai bahan acuan dalam penelitian.

C. Bagian Akhir

Lampiran berisi keterangan yang mendukung hasil penelitian antara lain instrumen penelitian, peta penelitian, surat keterangan penelitian, transkripsi hasil wawancara, dan hasil analisis statistik.

BAB IV

STRUKTUR PENULISAN

A. Artikel

ARTIKEL hasil kajian literatur berbeda dengan artikel hasil penelitian. Naskah yang dihasilkan dari hasil kajian literatur mengungkapkan berbagai pemikiran penulis yang didasarkan pada hasil-hasil penelitian terdahulu. Artikel hasil penelitian memaparkan hasil penelitian.

Struktur artikel hasil kajian literatur sebagai berikut.

1. Judul
2. Identitas Penulis
3. Abstrak
4. Pendahuluan
5. Pembahasan
6. Penutup
7. Referensi

Struktur artikel hasil penelitian sebagai berikut.

1. Judul
2. Identitas Penulis
3. Abstrak dan Kata kunci
4. Pendahuluan
5. Kajian Literatur
6. Metode Penelitian
7. Hasil Penelitian

8. Pembahasan
9. Simpulan
10. Referensi

Naskah artikel menyesuaikan ketentuan penulisan jurnal yang dituju.

B. Usulan Penelitian

Usulan penelitian tesis dan disertasi terdiri atas bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian Awal

- Sampul
- Halaman Judul
- Halaman Persetujuan
- Daftar isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar
- Daftar Lampiran

Bagian Isi

- Latar Belakang
- Rumusan Masalah
- Tujuan penelitian
- Kegunaan penelitian
- Tinjauan Pustaka
- Hipotesis Penelitian (jika ada)
- Metode Penelitian
 - Paradigma Penelitian (untuk disertasi)
 - Pendekatan dan Jenis Penelitian
 - Populasi dan sampel (kuantitatif)
 - Subjek, informan penelitian (kualitatif)

Variabel penelitian (kuantitatif)
Lokasi penelitian
Instrumen penelitian
Uji keabsahan data (untuk pendekatan kualitatif)
Analisis data

Bagian Akhir

Referensi
Lampiran

C. Penulisan Tesis

Penulisan tesis terdiri atas bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian Awal

Halaman Sampul Depan
Halaman Judul
Halaman Pengesahan
Daftar Penguji
Kata pengantar
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran
Surat pernyataan
Abstrak

Bagian Inti

Pendahuluan
Kajian Literatur
Metode Penelitian
Hasil Penelitian
Pembahasan
Simpulan

Bagian Akhir

Referensi
Lampiran

D. Penulisan Disertasi

Penulisan disertasi terdiri atas bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir sebagai berikut.

Bagian Awal

Halaman Sampul Depan
Halaman Judul
Halaman Pengesahan
Daftar Penguji
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran
Surat pernyataan
Abstrak

Bagian Inti

Latar Belakang
Rumusan Masalah
Tujuan Penelitian
Manfaat Penelitian
Batasan Penelitian
Kajian Pustaka dan Teori
Metode Penelitian
 Paradigma Penelitian
 Pendekatan dan Jenis Penelitian
 Populasi dan sampel (kuantitatif)
 Subjek, informan penelitian (kualitatif)
 Variabel penelitian (kuantitatif)

Lokasi penelitian
Instrumen penelitian
Analisis data
Uji keabsahan data (jika diperlukan)
Hasil Penelitian
Pembahasan
Simpulan

Bagian Akhir

Referensi
Lampiran

E. Struktur Buku Hasil Penelitian Disertasi

Bagian Awal

Halaman Sampul Depan
Halaman Judul Daftar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar

Bagian Inti

Latar Belakang
Permasalahan
Kajian Teori
Metode Penelitian
Paradigma Penelitian
Pendekatan dan Jenis Penelitian
Populasi dan sampel (kuantitatif)
Subjek, informan penelitian (kualitatif)
Variabel penelitian (kuantitatif)
Lokasi penelitian
Instrumen penelitian

Analisis data
Uji keabsahan data (jika diperlukan)
Hasil Penelitian
Pembahasan
Simpulan

Bagian Akhir

Referensi
Glosarium
Indeks

F. Catatan Tambahan

1. Setiap informasi yang disitasi wajib dituliskan sumbernya.
2. Cara menuliskan sitasi mengacu pada gaya *American Psychological Association* (APA) edisi ke 7, tahun 2019.
3. Penulisan referensi menggunakan manajer referensi.
4. Naskah tulisan akademik wajib diuji kemiripan di DPPs.



PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL, TESIS & DISERTASI



DIREKTORAT PROGRAM PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2021